



PUTUSAN

Nomor 0470/Pdt.G/2016/PA.AGM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Arga Makmur yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai talak antara :

PEMOHON, umur 29 tahun, agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Tani, bertempat tinggal di RT.002 Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, sebagai **Pemohon**;

melawan

TERMOHON, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal semula di RT.002 Dusun II, Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, sekarang tidak diketahui alamatnya di wilayah RI (ghoib) sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 15 September 2016 yang telah didaftarkan di Register Kepaniteraan Pengadilan Agama Arga Makmur Nomor 0470/Pdt.G/2016/PA.AGM tanggal 15 September 2016 yang pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon dengan Termohon telah menikah pada tanggal 24 Juli

Halaman 1 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

2011,dengan KutipanAktaNikahNomor203/15/IX/2011,tanggal 25 Juni 2011,

Halaman 2 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, adapun status perkawinan antara jejaka dan perawan;

Bahwa, setelah pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon di Desa Marga Jaya selama 7 bulan, setelah itu pindah kerumah orang tua Termohon di Kelurahan Purwodadi selama 5 bulan, kemudian pindah lagi kerumah orang tua Pemohon di Desa Marga Jaya selama 6 bulan, terakhir pindah lagi kerumah kontrakan di Kelurahan Gunung Alam, Kecamatan Kota Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, dalam pernikahan tersebut telah melakukan hubungan suami istri dan telah dikaruniai 1 orang anak perempuan yang bernama **ANAK, umur 5 tahun**, sekarang anak tersebut tinggal bersama Termohon:

Bahwa, selama membina rumah tangga antara Pemohon dan Termohon hidup rukun dan harmonis serta tidak pernah terjadi

perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan rumah tangga antara Pemohon dan Termohon menjadi berantakan;

Bahwa, pada pertengahan bulan Desember 2012, Termohon pergi tanpa pamit kepada Pemohon, dan sejak pergi tersebut Termohon tidak pernah kembali, hingga kini telah berlangsung selama lebih kurang 3 tahun 6 bulan; Bahwa, Pemohon sudah berusaha mencari keberadaan Termohon dengan menanyakan kepada keluarga Termohon dan teman-teman Termohon, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Bahwa, berdasarkan alasan-alasan yang Pemohon kemukakan di atas, Pemohon berkesimpulan rumahtangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak mungkin untuk dapat dipertahankan, sehingga dengan demikian Permohonan Pemohon telah sesuai dengan memenuhi ketentuan maksud pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo pasal 116 (f) Kompilasi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hukum Islam, oleh karena itu Pemohon mohon kepada Ketua *Pengadilan Agama Arga Makmur melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini* berkenan untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut: **Primer.**

Halaman 4 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, memberi izin kepada Pemohon (**PEMOHON**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (**Meilusiana binti Manihar Manulu**) di depan sidang Pengadilan Agama Arga Makmur;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider:

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan Termohon tidak hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap ke persidangan serta tidak terbukti ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah menurut hukum, meskipun Termohon

telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai dengan peraturan perundang-

\\

undangan yang berlaku sebanyak 2 kali (panggilan pertama Rabu tanggal 21 September 2016, panggilan kedua pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2016 melalui Media Massa Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara yang bernama "Radio Kharisma Ratu Samban" Lembaga Penyiaran Publik berhubung Termohon terakhir tinggal bersama di Wilayah hukum Kabupaten Bengkulu Utara, namun alamatnya tidak diketahui lagi;

Bahwa, Majelis Hakim telah memberi nasehat kepada Pemohon agar

Halaman 5 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rukun kembali dengan Termohon, namun usaha tersebut tidak berhasil. Selanjutnya dibacakanlah surat permohonan Pemohon yang pada prinsipnya tetap dipertahankan oleh Pemohon tanpa ada perubahan dan penambahan;

Bahwa, usaha damai melalui mediasi tidak dapat dilaksanakan karena dari dua kali pemanggilan tersebut Termohon secara *in person* tidak pernah hadir ke persidangan;

Halaman 6 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



Bahwa, karena usaha damai tidak berhasil dan Pemohon bersikap tidak bersedia lagi hidup bersama Termohon, selanjutnya dalam sidang tertutup untuk umum dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa, perkara ini adalah bidang perkawinan, meskipun Termohon tidak hadir menghadap persidangan, namun Pemohon tetap dibebankan untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil permohonannya;

Bahwa untuk menguatkan kebenaran dalil-dalil permohonan Pemohon yang diajukan tersebut, Pemohon telah mengemukakan bukti-bukti berupa:

A. **Bukti surat:**

Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang telah dinazegellen yang aslinya dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 203/15/IX/2011, tanggal 25 Juni 2011, setelah dicocokkan dengan aslinya oleh Ketua Majelis ternyata cocok lalu diberi tanda P.1 dan diparaf;

Fotokopi Surat Keterangan Ghoib Nomor 170/SKG/MJ/VI11/2016, tertanggal 30 Agustus 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, setelah dicocokkan dengan Aslinya ternyata sesuai, lalu diberi tanda P.2 dan diparaf;

B. **Bukti Saksi;**

1. **SAKSI 1**, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Tukang Bangunan, tempat kediaman di RT. VII, Desa Karang Suci, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Pemohon yang bernama Asyikin Amir dan Termohon bernama Meilusiana, dengan panggilan Meimei;
- Bahwa Saksi adalah Kakak Sepupu dari Pemohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon dengan Termohon menikah pada tahun 2011 di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Padang Jaya;



Bahwa setahu Saksi saat pernikahan itu Pemohon bestatus Jejaka, adapun Termohon seorang Gadis; Bahwa Setelah menikah Pemohon dengan Termohon tinggal di rumah Pemohon di Desa Marga Jaya, kemudian pindah dan tinggal bersama dirumah orang tua Termohon di Kelurahan Puwodadi, kemudian kembali lagi ke rumah oarng tua Pemohon di Desa Marga Jaya, terakhir tinggal bersama dirumah kontrakkan di Kelurahan Gunung Alam, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara;

Bahwa dari perkawinannya Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak, dan anak tersebut saat ini tinggal bersama Penggugat;

Bahwa, maksud Pemohon kepersidangan ini adalah untuk menceraikan Termohon karena rumah tangga beliau dengan Termohon terlihat tidak ada kecocokan lagi;

Bahwa setahu Saksi Pemohon dan Termohon tidak tinggal serumah lagi sebagai suami istri, berhubung Termohon telah pergi meninggalkan rumah kediaman bersama, dan alamat dimana Termohon berada tidak diketahui lagi oleh Pemohon;

Bahwa, pada awalnya rumah tangga Pemohon dengan termohon berjalan rukun selama 3 tahun, namun kemudian terlihat tidak rukun lagi;

Bahwa, penyebab tidak rukunnya kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon, saksi tidak mengetahui, dan antara Pemohon dengan Termohon tidak pernah saksi lihat bertengkar;

Bahwa, setahu Saksi, Termohon adalah seorang perempuan muallaf berasal dari Medan;

Bahwa, sudah 3 tahun lamanya Pemohon dengan Termohon berpisah, karena Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon, dan alamat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Termohonpun tidak diketahui lagi;

Bahwa Pemohon dan pihak keluarga telah berusaha mencari informasi dimana alamat Termohon, namun tidak berhasil;



Bahwa Saksi selaku saudara sepupu Pemohon tidak mampu menyabarkan agar Pemohon tetap mempertahankan ikatan perkawinannya, oleh sebab itu untuk selanjutnya diserahkan saja bagaimana pertimbangan majelis;

2. SAKSI 2, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan D. III Keperawatan, pekerjaan Seretaris Desa Marga Jaya, tempat kediaman di RT. II Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Pemohon yang bernama Asyikin Amir dan Termohon bernama Meilusiana;
- Bahwa Saksi adalah Kakak Sepupu dari Pemohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon menikah pada tahun 2011 di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Padang Jaya;

Bahwa setahu Saksi saat pernikahan itu Pemohon bestatus Jejaka, adapun Termohon seorang Gadis;

- Bahwa Setelah menikah Pemohon dengan Termohon tinggal di rumah Pemohon di Desa Marga Jaya, kemudian pindah dan tinggal bersama dirumah orang tua Termohon di Kelurahan Puwodadi, kemudian kembali lagi ke rumah oamg tua Pemohon di Desa Marga Jaya, terakhir tinggal bersama dirumah kontrakkan di Kelurahan Gunung Alam, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara;
- Bahwa dari perkawinannya Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai seorang anak, dan anak tersebut saat ini tinggal bersama Penggugat;

Halaman 11 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, maksud Pemohon kepersidangan ini adalah untuk menceraikan Termohon karena rumah tangga beliau dengan Termohon terlihat tidak ada kecocokan lagi;

Halaman 12 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



- Bahwa setahu Saksi Pemohon dan Termohon tidak tinggal serumah lagi sebagai suami istri, berhubung Termohon telah pergi meninggalkan rumah kediaman bersama, dan alamat dimana Termohon berada tidak diketahui lagi oleh Pemohon; Bahwa, Saksi tahu rumah tangga Pemohon dengan termohon tidak rukun lagi, karena Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon;
- Bahwa, penyebab tidak rukunnya kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon, saksi tidak mengetahui, dan antara Pemohon dengan Termohon tidak pernah saksi lihat bertengkar;

Bahwa, setahu Saksi, Termohon adalah seorang perempuan muallaf berasal dari Medan;

- Bahwa, sudah sejak pertengahan tahun 2013 dimana pada saat itu Saksi pulang ke Dusun, Pemohon dengan Termohon telah berpisah, karena Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon, dan alamat Termohonpun tidak diketahui lagi;

Bahwa Pemohon dan pihak keluarga telah berusaha mencari informasi dimana alamat Termohon, namun tidak berhasil

- Bahwa Saksi selaku adik dari Pemohon tidak mampu menyabarkan agar Pemohon tetap mempertahankan ikatan perkawinannya, oleh sebab itu untuk selanjutnya diserahkan saja bagaimana pertimbangan majelis;

Bahwa, kemudian Pemohon tidak mengajukan tanggapan apapun lagi lalu dalam kesimpulan akhir secara lisan Pemohon tetap dengan permohonannya semula untuk bercerai dengan Termohon dan mohon putusan;

Bahwa, tentang jalannya pemeriksaan lebih jauh di persidangan semuanya telah dicatat dalam berita acara perkara ini, maka untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini majelis menunjuk segala hal yang termuat dalam berita acara tersebut yang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa Majelis telah mempelajari berkas perkara aquo, ternyata Pengadilan Agama Arga Makmur berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini sesuai dengan maksud Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah untuk keduanya dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 oleh karena itu perkara ini dapat diterima untuk dipertimbangkan dan diadili;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap sendiri (*in person*) di persidangan sedangkan Termohon yang tidak diketahui alamatnya (*ghaib*) telah dipanggil dengan sepatutnya sebanyak dua kali melalui Media Masa/Lembaga Penyiaran Publik (Radio Kharisma Ratu Samban) Kabupaten Bengkulu Utara untuk menghadap ke persidangan tidak hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk datang menghadap ke persidangan serta tidak pula terbukti ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah, maka berdasarkan pertimbangan tersebut perkara ini dapat diputus dengan verstek sesuai dengan ketentuan Pasal 149 ayat (1) RB.g;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagai upaya perdamaian Majelis telah berusaha menasehati Pemohon untuk kembali membina rumah tangga yang bahagia bersama Termohon, akan tetapi tidak berhasil, dan Pemohon tetap pada pendiriannya untuk menceraikan Termohon;

Menimbang, bahwa upaya mediasi sebagaimana yang dimaksud Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan karena Termohon tidak pernah datang ke persidangan;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil permohonan Pemohon adalah bahwa Pemohon memohon kepada Pengadilan Agama Arga Makmur agar diberi izin untuk ikrar menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon disebabkan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon karena masalah-masalah sebagaimana didalilkan Pemohon sebagaimana dimuat pada bagian duduknya perkara;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak hadir dipersidangan serta tidak mengajukan bantahan, maka hal tersebut dianggap telah membenarkan dalil-dalil permohonan Pemohon dan gugurlah haknya di muka pengadilan. Hal ini sesuai dengan doktrin ulama fiqh yang kemudian diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim yang artinya *"barang siapa yang dipanggil hakim muslim untuk menghadap dipersidangan, kemudian ia tidak menghadap maka ia termasuk orang yang d h oli m dan gugurlah haknya"*

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg putusan yang dijatuhkan tanpa kehadiran Termohon dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebaskan kepada Pemohon untuk membuktikan dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonan Pemohon angka 1 sampai dengan 5, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat berkode P serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa alat bukti surat berkode P yang diajukan Pemohon berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 203/15/IX/2011, tanggal 25 Juni 2011, yang aslinya dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, yang telah dinazegellen, oleh Ketua Majelis telah diteliti dan dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dengan aslinya, secara materil isi alat bukti tersebut menjelaskan mengenai Pemohon dengan Termohon adalah suami isteri yang menikah pada tanggal 24 Juli 2011, bukti surat tersebut sengaja dibuat untuk bukti nikah dan tidak bertentangan dengan hukum, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil alat bukti, sehingga mempunyai nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat berdasarkan Pasal 285 R.Bg dan Pemohon mempunyai *legal standing* untuk mengajukan cerai talak di Pengadilan Agama Arga Makmur;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti surat yang diajukan oleh Pemohon,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanggapan Termohon tidak dapat didengar karena Termohon tidak pernah hadir ke persidangan, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh jurusita Pengganti Pengadilan Agama Arga Makmur;

Menimbang, bahwa saksi 1 yang diajukan Pemohon di persidangan, setelah diperiksa oleh Majelis Hakim, ternyata saksi tersebut merupakan Kakak

Sepupu Pemohon dan sering kerumah kediaman bersama Pemohon dengan Termohon dan saksi 2 adalah adik kandung Pemohon, maka keduanya bukanlah saksi yang terlarang sebagaimana ketentuan Pasal 172 R.Bg, saksi tersebut telah dewasa atau cakap hukum sebagaimana ditetapkan Pasal 1912 KUH Perdata, dan telah disumpah sesuai kehendak Pasal 175 R.Bg, maka Majelis berpendapat saksi tersebut memenuhi syarat formil saksi sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan dua orang saksi yang diajukan Pemohon dalam persidangan mengenai dalil-dalil permohonan Pemohon angka 1 sampai dengan 5, maka Majelis Hakim memandang keterangan saksi-saksi Pemohon tersebut saling bersesuaian satu sama lainnya dimana kedua orang saksi mengenal Pemohon dan Termohon sebagai suami isteri yang telah menikah pada tahun 2011 dan sejak bulan Desember 2012 atau sejak lebih kurang 3 tahun yang lalu Pemohon dengan Termohon telah tidak tinggal serumah lagi sebagai suami istri disebabkan Termohon telah pergi meninggalkan rumah kediaman bersama, alamat dimana Termohon berada sampai saat gugatan ini diajukan tidak diketahui lagi (ghaib), Pemohon dan pihak keluarga telah berusaha mencari alamat Termohon, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi-saksi tersebut Pemohon menyatakan tidak keberatan, oleh karena itu sesuai ketentuan Pasal 308-309 R.Bg, secara formil dan materil alat bukti saksi yang diajukan Pemohon tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan penilaian terhadap alat-alat bukti yang telah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diajukan Pemohon di atas yang dihubungkan dengan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon di persidangan, Majelis Hakim menemukan fakta-fakta yang sudah dikonstantir sebagai berikut:

1. Bahwa benar Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang telah menikah pada tanggal 24 Juli 2011 dan belum pernah bercerai;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2. Bahwa benar rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis lagi karena Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon; Bahwa benar sejak pertengahan bulan Desember tahun 2012 (3 tahun 10 bulan yang lalu) Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal karena Pemohon ditinggal pergi oleh Termohon ;

3. Bahwa Pemohon dan pihak keluarga telah mengupayakan untuk mencari keberadaan Termohon, namun usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan sebagaimana tersebut di atas, Majelis akan menilai apakah fakta-fakta tersebut bernilai fakta hukum sebagaimana yang akan di uraikan di bawah ini;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut diatas, pada fakta poin (1) Pemohon dan Termohon adalah pasangan suami isteri yang sah yang tidak pernah bercerai, dengan demikian Pemohon dan Termohon berkualitas hukum sebagai pihak-pihak dalam perkara ini, dan Pemohon berhak mengajukan permohonan cerai talak terhadap Termohon ke Pengadilan Agama sebagaimana dimaksud Pasal 66 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta poin (2) yang apabila *dihubungkan* dengan fakta poin (3) dan poin (4) dimana Pemohon dan Termohon sudah berpisah kediaman bersama sejak 3 tahun 10 bulan yang lalu dan sejak 'berpisah antara Pemohon dengan Termohon tidak ada melaksanakan kewajiban lagi layaknya suami isteri disebabkan Pemohon dan Termohon telah berpisah karena Termohon telah pergi meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa memberi tahu dimana Termohon berada; Hal ini membuktikan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon telah pecah dan sulit untuk disatukan lagi;



Menimbang, bahwa Majelis telah mengingatkan kepada Pemohon sesuai ketentuan Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan suami isteri wajib saling mencintai dan memberi bantuan lahir dan batin dalam keadaan apapun, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Ar-Rum ayat 21:

Artinya: *Van diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah Dia telah menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu merasa*

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢١﴾

cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang, sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. ”

Menimbang, bahwa dari ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu unsur dari perkawinan itu adalah unsur ikatan batin yang menurut penjelasan pasal tersebut dikatakan bahwa unsur batin/rohani mempunyai peranan yang penting dalam keutuhan sebuah perkawinan, apabila unsur ini sudah tidak ada lagi, maka sebenarnya perkawinan tersebut sudah rapuh dan tidak rukun lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang telah terjadi dalam kemelut rumah tangga antara Pemohon dan Termohon dimana antara Pemohon dan Termohon sudah tidak ada lagi keharmonisan dan kedua belah pihak sudah tidak sejalan lagi dalam membina rumah tangga, tidak tinggal bersama lagi dan tidak saling menjalankan kewajiban lagi layaknya suami isteri selama 3 tahun 10 bulan, maka berdasarkan hal tersebut harus dinyatakan bahwa permohonan Pemohon telah memenuhi salah satu alternatif alasan perceraian sebagaimana dimaksud oleh Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;



Menimbang, bahwa Majelis berpendapat bahwa alasan perceraian sebagaimana ditetapkan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam tidak ditujukan kepada pihak suami atau isteri yang menjalani perkawinan, akan tetapi pada lembaga perkawinannya itu sendiri. Sehingga apabila dalam suatu perkawinan sudah terlihat adanya keretakan dan keretakannya itu sudah sulit untuk diperbaiki dan disatukan kembali (*broken married*), maka cukup alasan untuk membubarkan perkawinan tersebut tanpa mempersoalkan lagi pihak mana yang menjadi penyebab terjadi perselisihan dan atau pertengkaran tersebut;

Menimbang, bahwa menurut penilaian Majelis Hakim mempertahankan perkawinan seperti itu hanya akan mengakibatkan kemadharatan dan eksesekses *negative (madharat)* bagi Pemohon dan Termohon, dan sesuai dengan kaidah Hukum Islam, bahwa *menolak kemadharatan harus didahulukan dari pada menarik kemaslahatan*;

Menimbang, bahwa majelis juga perlu mengetengahkan firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 227 yang berbunyi:

وَلِذُنُورِ الْطَّلَاقِ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Dan jika mereka bedazam (*bertetap hati untuk*) talak, maka

sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka petitum Pemohon yang meminta agar diberi izin untuk berikrar menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon, menurut hukum beralasan untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, secara *ex officio* Majelis Hakim memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Arga Makmur untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak perkara ini ke pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat kediaman dan tempat perkawinan Pemohon dan Termohon;

Halaman 21 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini merupakan perkara dalam bidang perkawinan, maka sebagaimana ditetapkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka beralasan bagi Majelis untuk membebankan biaya perkara kepada Pemohon;

1. Mengingat, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum syara dan peraturan lain yang berhubungan dengan perkara ini; Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon secara verstek;
3. Mengizinkan Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Meilusiana binti Manihar Manulu) di depan sidang Pengadilan Agama Arga Makmur;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Arga Makmur untuk mengirimkan salinan penetapan Ikrar Talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 346.000,00 (tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Arga Makmur pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Rabiul Akhir 1438 Hijriyah oleh kami **Drs. Syaiful Bahri, S.H.** sebagai Hakim Ketua Majelis, dan **Rusdi, S.Ag. M.H.** dan **Drs. Ramdan** sebagai *Hakim Anggota*. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi Hakim Anggota yang sama dan dibantu oleh **Armalina, S.H.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya *Termohon*;

Halaman 22 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



Halaman 23 dari 15 halaman Putusan Nomor
0470/Pdt.G/2016/PA.AGM



Ketua Majelis,

dto

Drs. Syaiful Bahri, S.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

dto

dto

Rusdi, S.Ag. M.H.

Drs. Ramdan

Panitera Pengganti,

dto

Armalina, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- | | | |
|------------------------------|----------------|---|
| 1. Biaya pendaftaran | : Rp 30.000,- | |
| 2. Biaya proses | : Rp 50.000,- | |
| 3. Biaya panggilan penggugat | : Rp 255.000,- | |
| 4. Biaya redaksi | : Rp 5.000,- | |
| 5. <u>Biaya meterai</u> | : Rp 6.000,- | + |
| Jumlah | : Rp 346.000,- | |

(tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Mahkamah Agung Republik Indonesia